

**ID, EGO, SUPER EGO PARA TOKOH DALAM NASKAH DRAMA *OPNAME*
KARYA ASMAWATI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Musvita Dina Steni Haq

06021181823005

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**ID, EGO, SUPER EGO PARA TOKOH DALAM NASKAH DRAMA *OPNAME*
KARYA ASMAWATI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Musvita Dina Steni Haq

NIM: 06021181823005

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Pembimbing,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.,
NIP 198010012002122001



Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001



**ID, EGO, SUPER EGO PARA TOKOH DALAM NASKAH DRAMA *OPNAME*
KARYA ASMAWATI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Musvita Dina Steni Haq

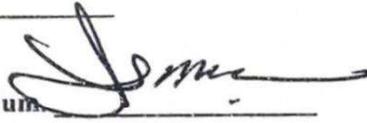
06021181823005

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Februari 2024

1. Ketua : Dr. Izzah, M.Pd. 

2. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. 

Palembang, 24 Februari 2024

Koordinator Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musvita Dina Steni Haq

NIM : 06021181823005

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul: “Id, Ego, Super Ego Para Tokoh dalam Naskah Drama *Opname* Karya Asmawati dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Musvita Dina Steni Haq

NIM 06021181823005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur sepatutnya tercurahkan kepada Sang Maha Pemberi Kemudahan, Allah Swt. sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat bertangkaikan salam juga tak pernah dilupakan untuk yang paling mulia, Baginda Rasulullah Saw., serta para keluarga dan sahabatnya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak uluran tangan dari orang-orang hebat. Untuk itu, penulis mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, bapak Ruslan dan ibu Susmi, serta adikku, Katami Steni Haq. Terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat, motivasi, materi dan segala yang telah diberikan dari awal hingga terselesainya perkuliahan ini.
2. Ibu Dr. Izzah M.Pd. selaku pembimbing yang selalu memberikan asupan positif dalam perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap nasihat dan kebaikan, ibu.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang selalu memberikan kemudahan, semangat, serta dukungan dalam proses penyelesaian studi ini.
4. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Keluarga seperjuangan organisasi, LAPEDAST 22 UKM Teater GABI'91 Raisha, Malita, Sekar, Vera, Kresna, Edwia, Puja, Putri, Sonya, dan Iqbal yang rela menghabiskan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah setiap hari, tempat mencari kebahagiaan, tempat ternyaman, tempat mengeluh, tempat pulang ketika dunia luar terlalu menakutkan, tempat diterima dan menerima segala sisi paling buruk.

6. Kakak, Abang, dan Adik angkatan 19, 20, 21, 23, 24, 25, dan 26 UKM Teater GABI'91 terima kasih atas semua keceriaan serta pembelajaran hidup selama ini.
7. Sahabat seperjuangan saya, Menantu Idaman Ereka, Mut, Lena, Dea yang telah berusaha meluangkan waktu, membantu, dan menjadi tempat bertukar pikiran sehingga skripsi ini dapat selesai. Terima kasih atas kebersamaannya. Semoga kita bertemu kembali.
8. Bujang Dara IPMR 2018 Eyin, Memel, Nisa, Piak, Titis, Depa, Difo, Daniel, Aga, Alifi, Andrian, Kevin yang telah menjadi tempat belajar dan berbagi canda tawa selama di perantauan.
9. Keluarga Cemara Nabilla, Bella, Fhahrun, Riyo, Ronal, Rifai, Albert, Alfahrozi, dan Efrizan yang telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Sahabat saya Kero, Nabilla, Shaffira yang telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan cerita satu sama lain.
11. Teman Seperjuangan saya Ertha, Salsa, Irma, Emi, Mba Anis yang telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi, membantu, serta memberikan afirmasi positif.
12. Keluarga KKN 93 Mut, Kak Micel, Kak Aprik, Kak Reza yang selalu siap menjadi tempat penulis bercerita.
13. Kak Anisa yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga kebaikan kakak dibalas oleh Allah.
14. Keluarga besar Pondok Pesantren Muqimus Sunnah sebagai *support system* selama beberapa bulan terakhir. Barakallah.
15. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
16. Terima kasih kepada almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.

PRAKATA

Skripsi dengan tajuk “Id, Ego, Super Ego Para Tokoh dalam Naskah Drama *Opname* Karya Asmawati dan Implikasinya terhadap Pengajaran Sastra Indonesia” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak uluran tangan dari orang-orang hebat di lingkungan perkuliahan. Terima kasih kepada Ibunda Dr. Izzah, M.Pd., selaku pembimbing yang selalu sabar mengarahkan penulis menuju hal-hal hebat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Prof. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni FKIP Unsri, dan Ibu Santi Oktarina S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menjadi bagian dari kemajuan Pendidikan Bahasa Indonesia di kampus khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Palembang, 24 Februari 2024

Penulis,

Musvita Dina Steni Haq

NIM 06021181823005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Naskah Drama.....	6
2.2 Unsur-Unsur Drama.....	7
2.3 Drama Sebagai Karya Sastra	12
2.4 Psikologi dan Sastra.....	12
2.5 Hubungan Antara Psikologi dan Sastra	13
2.6 Latar Belakang Muncul dan Berkembangnya Psikologi Sastra.....	16
2.7 Contoh Masalah Psikologi	17
2.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Perspektif Sigmund Freud.....	18
2.9 Teori Kepribadian Sigmund Freud	19
2.9.1 Struktur Kepribadian	19

2.10 Contoh Id, Ego, Super Ego.....	22
2.11 Hakikat Pembelajaran Sastra.....	22
2.12 Penelitian Relavan	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Data dan Suber Data.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.2 Analisis Psikologi Para Tokoh	30
4.3 Struktur Kepribadian Para Tokoh dalam Naskah Drama Opname Karya Asmawati.....	30
4.4 Bentuk Analisis Id (<i>das es</i>) Para Tokoh dalam Naskah Drama Opname Karya Asmawati.....	31
4.5 Bentuk Analisis Ego (<i>das ich</i>) Para Tokoh dalam Naskah Drama Opname Karya Asmawati.....	38
4.6 Bentuk Analisis Super Ego Para Tokoh dalam Naskah Drama Opname Karya Asmawati	40
4.7 Implikasi terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia	44
BAB V PENUTUP	45
5.1 Simpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR LAMPIRAN

A. PENELITIAN

Lampiran A. 1 Sinopsis Naskah Drama Opname Karya Asmawati	51
Lampiran A. 2 Naskah Drama Opname.	52

B. ADMINISTRASI

Lampiran B. 1 Usul Judul Skripsi.....	71
Lampiran B. 2 SK Pembimbing.....	73
Lampiran B. 3 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian.	74
Lampiran B.4 Lembar Persetujuan Ujian Akhir	75
Lampiran B. 5 Bukti Perbaikan Skripsi.....	76
Lampiran B. 6 Kartu Perbaikan Skripsi.....	78
Lampiran B. 7 Turnitin Universitas Sriwijaya.	79

**ID, EGO, SUPER EGO PARA TOKOH DALAM NASKAH DRAMA *OPNAME*
KARYA ASMAWATI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
SASTRA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk psikologis para tokoh dalam naskah drama *Opname* karya Asmawati dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kepribadian Sigmund Freud. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik membaca dan mencatat. Hasil penelitian ini menunjukkan tokoh Tiur memiliki tiga struktur kepribadian yaitu 3 Id, 2 ego, dan 2 super ego, Astra memiliki tiga struktur kepribadian yaitu 2 Id, 1 Ego, dan 3 super ego, Geby memiliki dua struktur kepribadian yaitu 2 Id, dan 1 ego, Mario memiliki satu struktur kepribadian yaitu 1 Id. Hasil penelitian tersebut menunjukkan lebih banyak data Id dibandingkan ego dan super ego. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran sastra Indonesia yaitu menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.

Kata Kunci: pembelajaran sastra, naskah drama, teori kepribadian Sigmund Freud

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya 2024

Nama : Musvita Dina Steni Haq

NIM : 06021181823005

Dosen Pembimbing: Dr. Izzah, M.Pd.

**CHARACTERS' PSYCHOLOGY OF *OPNAME* PLAY SCRIPT BY
ASMAWATI AND ITS IMPLICATION TO INDONESIAN LITERATURE
STUDIES**

ABSTRACT

This research aims to describe the Id, ego, and super ego of the characters in the drama script *Opname* by Asmawati and their implementation in literature teaching. This research is qualitative research with qualitative descriptive methods. The theory used in this research is personality theory by Sigmund Freud. The data collection technique in this research is reading and note-taking techniques. The results of this research show that the character Tiur has three personality structures, namely 3 IDs, 2 egos, and 2 super egos. The character Astra has three personality structures, namely 2 IDs, 1 ego, and 3 super egos. The character Geby has two personality structures, namely 2 IDs and 1 ego. The character Mario has one personality structure, namely 1 ID. The results of this research show that there is more ID data than ego and super ego. The results of this research can have implications for teaching Indonesian literature in the material of studying the characteristics of linguistic elements and rules in drama texts in the form of scripts or stage practices.

Keywords: *literature study, play script, Sigmund Freud's personality theory*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,

Pembimbing,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya fiksi yang mengandung unsur pendidikan serta dibungkus dengan bahasa yang estetik disebut karya sastra. Saat seseorang membaca karya sastra dan tenggelam didalamnya, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan yang berisi nilai-nilai pendidikan, tetapi juga merasakan keindahan bahasa. Penikmat karya sastra selalu menemukan keindahan, baik dalam kata-kata yang terangkai maupun dalam berbagai peristiwa yang dituangkan. Menurut Al-Ma'aruf dan Nugrahani (2017), karya sastra adalah lingkungan imajinatif di mana ide-ide yang diciptakan oleh pengarang dari refleksi terhadap lingkungannya dapat digabungkan.

Karya sastra memiliki unsur keindahan yaitu ungkapan manusia sebagai individu, yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, dan keyakinan diungkapkan melalui karakter yang ada di dalamnya, baik sebagai karakter utama maupun pendamping. Tokoh-tokoh yang dipilih pengarang dalam sebuah karya sastra pasti memiliki karakter yang berbeda. Pada gilirannya, karakter-karakter ini dapat menjadi contoh bagi para pembaca. Karakter yang baik tentu untuk diteladani sifat dan akhlaknya. Sebaliknya, karakter-karakter yang mempunyai karakter yang tidak baik dapat dijadikan contoh bahwa di dunia ini sesungguhnya masing-masing berperan, bersikap, dan bersifat yang berbeda yang dapat dipelajari.

Puisi, cerita pendek (cerpen), novel, dan drama merupakan beberapa jenis karya sastra. Drama menarik untuk diteliti, karena drama tidak hanya mempunyai tokoh, penokohan, dan alur, tetapi juga ada naskah yang dapat dianalisis untuk mengetahui karakter tokoh. Selain itu, drama dapat dipentaskan, baik secara langsung maupun lewat rekaman.

Drama menurut Waluyo (2006:1) adalah representasi kehidupan manusia di atas pentas. Drama memiliki komponen di dalamnya salah satunya naskah drama. Dalam naskah drama berisi dialog antar tokoh. Ada kalanya tokoh itu berbicara dengan dirinya sendiri. Akan tetapi, umumnya para tokoh itu berbicara dengan tokoh yang lain, baik dua orang atau lebih. Untuk menunjang jalan cerita dan penokohan dalam drama dialog pada naskah sangat penting.

Penulis naskah drama sudah lama ada di Indonesia. Beberapa sastrawan di zaman Belanda, menyembunyikan ide dan gagasannya lewat naskah drama. Drama Bebasari yang sangat terkenal dan ditulis oleh Roestam Effendi pada tahun 1926 merupakan karya yang legendaris. Kemudian Andjar Asmara yang nama aslinya Abisin Abbas. Beliau juga termasuk penulis drama dan sutradara di zaman pendudukan Belanda.

Pada tahun 1940-an muncul beberapa nama penulis drama, seperti Elhakim, Armijn Pane, dan Usmar Ismail. Selanjutnya, di era 1950-an muncul beberapa nama penulis drama, seperti Utuy Tatang Sontani dan Motinggo Busye, Selanjutnya, dari tahun 1970-an lahir pula penulis-penulis drama yang melegenda, seperti W.S Rendra, Putu Wijaya, Arifin C. Noer, Remy Sylado, dan Wisran Hadi.

Selanjutnya, bermunculanlah para penulis drama dengan berbagai judul yang menarik yang sesuai dengan perubahan dan kebutuhan zaman, contohnya, “Balada Sumarah” karya Tentrem Lestari, “Orde Tabung” karya Heru Kesawa Murti, terdapat beberapa penulis naskah drama seperti Yondik Tanto dengan karyanya “Paranoia”, Bernard-Marie Koltès dengan karyanya Roberto Zucco, dan “Opname” karya Asmawati. Beberapa naskah drama di atas ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan psikologi sastra. Menganalisis naskah drama dari segi psikologi yang ada pada tokoh sangat berguna untuk menggali karakter dan kepribadian para tokohnya. Psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang karya sastra dan pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori psikologis.

Karya Asmawati termasuk jenis drama yang bisa dianalisis menggunakan psikologi sastra dengan tokoh utama yaitu Tiur, seorang penari yang memiliki trauma masa lalu yang memengaruhi kesehatan mentalnya dan mengidap PTSD (*Post Trauma Stress Disorder*). Tiur mengalami kekerasan dari bibinya, Tante Vey, berupa verbal dan fisik. Kekerasan fisik lainnya ia dapatkan pula dari seseorang yang pernah memperkosanya. Tiur mendapatkan pelecehan dari Astra sehingga kesehatan mentalnya memburuk. Isu-isu ini banyak ditemukan di masyarakat sehingga perlu diangkat untuk diteliti.

Psikologi erat hubungannya dengan karya sastra, karena kajian utama karya sastra adalah manusia. Tokoh dalam karya sastra baik naskah drama, puisi, novel dan cerpen, memiliki psikologi terutama dalam naskah drama yang menampilkan ceritanya dalam bentuk dialog sehingga psikologi tokoh dibangun melalui dialog. Di Indonesia beberapa karya sastra berbicara tentang psikologi manusia ada yang menggambarkan keeksistensian, keidealisan atau gejala batin lainnya dalam diri manusia.

Naskah drama “Opname” karya Asmawati dapat dianalisis dengan psikologi sastra. Menganalisis psikologi yang ada pada tokoh digali lebih dalam lagi kepribadiannya. Psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang karya sastra dan pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi (Wiyatmi, 2011:1).

Psikologi adalah bidang ilmu jiwa yang mempelajari manusia, terutama pada perilaku manusia. Saat ini marak terjadinya gangguan kesehatan mental pada generasi muda. Menurut Indonesia *national adolescent mental health survey* dalam 12 bulan terakhir ada 15,5 juta (34,9 persen) remaja mengalami masalah mental dan 2,45 juta (5,5 persen) remaja mengalami gangguan mental. Hal tersebut sering disepelekan, karena dianggap tabu oleh masyarakat, meski kesehatan mental merupakan poin penting dalam bersosialisasi/bermasyarakat untuk memahami satu sama lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bagaimana hubungan naskah drama dengan psikologi, dikarenakan objeknya berhubungan dengan manusia. Manusia nyata

dan tokoh yang dimanusiakan dan diberi jiwa dalam cerita. Dapat disimpulkan juga bahwa psikologi sastra merupakan salah satu pendekatan yang dekat dengan kehidupan manusia.

Berdasarkan hal tersebut maka psikologi sastra dapat digunakan untuk mengkaji sebuah karya sastra, dalam hal ini adalah karya sastra yang berupa naskah drama. Naskah drama *Opname* dipentaskan tahun 2019 di Indralaya dan di FESTAMASIO (Festival Teater Mahasiswa Nasional) di Medan oleh UKM Teater GABI'91 mewakili Sumatera Selatan dalam event nasional tersebut. Naskah ini mengangkat budaya dan realita masyarakat Indonesia mengenai budaya tari dan kisah tradisional serta masalah psikologi. Beberapa aspek ini berhubungan erat dengan kondisi lapangan. Penelitian naskah drama *Opname* karya Asmawati menggunakan psikologi sastra teori kepribadian Sigmund Freud yaitu Id, Ego, Super Ego sebagai alat untuk dianalisis. Hal ini diperkuat dengan tindakan tokoh utama di dalam naskah drama yang mempunyai masalah psikologis yaitu PTSD (*post trauma stress disorder*) mengakibatkan tokoh Tiur cemas jika teringat kejadian di masa lalunya.

Penelitian ini juga termasuk dalam pembelajaran sastra Indonesia yaitu menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji psikologi sastra dalam naskah drama *Opname* karya Asmawati ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Id, ego, super ego para tokoh dalam naskah drama *Opname* karya Asmawati dipaparkan?
2. Bagaimana penelitian memberikan implikasi pada pembelajaran sastra Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan Id, ego, super ego para tokoh utama dalam naskah drama *Opname* karya Asmawati
- 1.3.2 Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran sastra Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ada dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca agar dapat mengetahui unsur psikologis dalam karya sastra, khususnya drama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra khususnya yang berkaitan dengan psikologis dalam naskah drama. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan maupun perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron & Nugrahani, Farida. 2017. Pengkajian Sastra. Surakarta: CV.Djiwa Amarta Press
- UKM Teater GABI'91 Universitas Sriwijaya. 2020. *Amerta*. Gresik. CV Jendela Sastra Press
- Afriandi, Deni. 2017. *Struktur Lakon dan Nilai Pendidikan dalam Naskah Drama Serikat Kacamata Hitam karya Saini KM (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau)*.
- Ardani, Hening Nindy Kusuma Ayu & Lestari, S. 2023. *Kegelisahan Tokoh Utama Mama dalam Naskah Drama Orang-Orang yang Bergegas Karya Puthut Ea: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud (Doctoral dissertation, UIN Surakarta)*.
- Arianto, Febri. 2021. *Tinjauan Psikologi Tokoh pada Naskah Drama Bulan Bujur Sangkar Karya Iwan Simatupang*. BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastraIndonesia, dan pembelajarannya, 5(2), 195-203.
- Dayari, Achmad. 2017. *Analisis Tokoh Berdasarkan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud dalam Naskah Drama Badai Sepanjang Malam Karya Max Arifin serta Implikasinya bagi Pembelajaran Sastra*. Artikel Departemen Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi.
- Giriani, Nella Putri, Ahmad, M. R., & Rokhmansyah, Alfian. 2017. *Kepribadian Tokoh Utama dalam Naskah Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem Lestari: Kajian Psikologi Sastra*. Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya, 1(1).

- Hikmawati, Hanifah 2021. *Karakteristik dan Konflik Tokoh Investigator (Almuchaqiq) dalam Naskah Drama Luzūmu Mā Lā Yalzamu Karya Taufiq Al-Chakīm (Pendekatan Psikologi Sastra Sigmund Freud)*. *Center of Middle Eastern Studies (CMES): Jurnal Studi Timur Tengah*, 7(1), 36-45.
- Khosim, M. 2015. *Kepribadian Tokoh dalam Naskah Drama “Penggali Intan” berdasarkan Teori Psikologi Sigmund Freud*. Jember: Program Sarjana, Universitas Jember
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan contoh kasus*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Naura, Nisrina Jehan, & Devi, Wika Sofiana. 2022. *Unsur Psikologis Tokoh Aini dalam Naskah Drama Perempuan dan Ilusinya Karya Adhyra Pratama*. *Journal Educational of Indonesia Language*, 3(2), 1-9.
- Nurulngaeny, Zizin. 2016. *Analisis Psikologis Tokoh Utama dalam Naskah Drama Roberto Zucco Karya Benard-Marie Koltès*. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, M. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta